

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat berlangsungnya kegiatan produksi berupa barang dan jasa. Semua aktivitas ini pada hakikatnya dilakukan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan kepuasan konsumen. Setiap bisnis memiliki tujuan, visi, dan misinya masing-masing, tetapi pada dasarnya tujuan utama dari setiap bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan dituntut selalu meningkatkan daya saingnya dengan menciptakan inovasi dan kreativitas, sehingga mampu menarik konsumen untuk membeli barang ataupun jasa yang ditawarkannya. Dengan cara itu, diharapkan volume penjualan terus meningkat dan mendorong peningkatan laba secara maksimal.

Dengan kata lain, pihak manajemen ditantang untuk senantiasa berdaya upaya, guna mengoptimalkan pencapaian laba melalui penerapan strategi yang jitu secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini menegaskan, bahwa kesuksesan perusahaan dalam mencapai target atau bahkan melampaui tujuan yang ditentukan, pada hakikatnya terpulang pada keberhasilan pihak manajemen, karena ukuran keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam menjalankan bisnis tergantung pada para manajer yang menjalankannya. Dari perspektif manajemen keuangan, keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan secara nominal semata tetapi juga dari profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan hal penting bagi perusahaan. Sebab, selain menilai keuntungan perusahaan, profitabilitas juga dapat mengukur efektivitas dan efisiensi tata kelola perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, profitabilitas sangat membantu dalam menilai kinerja manajemen. Bahkan lebih dari itu, bagi pihak eksternal, profitabilitas digunakan sebagai salah satu indikator peluang investasi.

Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya adalah melalui *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan mengelola semua asetnya. Dengan kata lain, nilai *Return On Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan profitabilitas perusahaan juga tinggi. Artinya dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tersebut dapat mengelola dan menggunakan asetnya secara efektif dan efisien, sehingga berpeluang untuk mencapai keuntungan yang setinggi-tingginya. Kasmir (2019) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan untuk meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA), perusahaan dituntut untuk berkemampuan meningkatkan likuiditasnya. Sehingga dapat memberikan jaminan atau kepercayaan para kreditur dan investor dalam memberikan pinjaman dan menanamkan sahamnya. Likuiditas dapat memperkirakan berapa lama suatu aktiva dapat dikonversikan menjadi dana untuk membayar kewajiban. Likuiditas penting bagi para kreditur, khususnya dalam jangka pendek.

Salah satu rasio untuk melihat tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah *Quick Ratio* (QR). Rasio ini menggambarkan kemampuan atau kesanggupan perusahaan untuk menyediakan aktiva atau kas yang dapat segera dicairkan atau dibayarkan. *Quick Ratio* (QR) dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi utang lancar tanpa menghitung persediaan. QR pun dapat menunjukkan kondisi likuiditas suatu perusahaan dan jaminan kelangsungan operasional perusahaan. Pada pihak lain, jika terjadi kekurangan dana pada perusahaan, perusahaan dengan likuiditas yang kuat, dapat menjadikan utang sebagai alternatif sumber dana lainnya.

Selain likuiditas, faktor lain yang potensial dapat mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan adalah solvabilitas. Rasio ini merupakan ukuran untuk melihat profitabilitas kelangsungan hidup dari sebuah perusahaan. Menurut Halim (2019) solvabilitas sebagai pengukur mampu tidaknya perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya. Menghitung nilai utang

sangat penting bagi perusahaan karena apabila jumlah dari utang lebih besar daripada jumlah aktiva maka perusahaan disebut insolven. Insolven merupakan keadaan dimana perusahaan tidak dapat membayar sejumlah kewajibannya tepat waktu. Untuk menghitung solvabilitas perusahaan salah satunya yaitu dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah rasio yang memperlihatkan banyaknya total aset perusahaan yang dibayarkan oleh seluruh kreditur. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah perbandingan nilai utang dengan modal sendiri.

Pada penelitian ini, yang penulis jadikan objek penelitian adalah PT. Kimia Farma Tbk. yaitu perusahaan industri farmasi pertama terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Timur Belanda pada tahun 1817. Pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk hukum PNF diubah menjadi perseroan terbatas dan nama perusahaan diubah kembali menjadi PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) berubah status menjadi perusahaan publik PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut adalah data nilai *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Rasio* (DER) PT Kimia Farma Tbk tahun 2011- 2020.

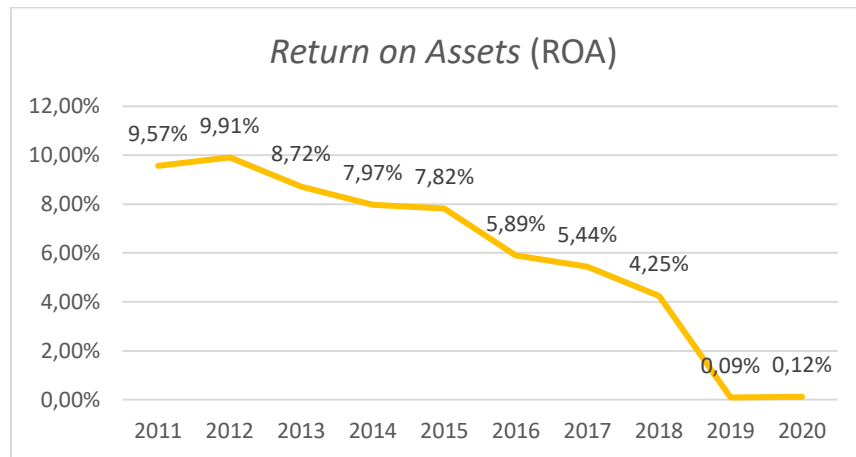
Tabel 1.1

Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA)
PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Quick Ratio (QR)</i>	<i>Debt To Assets Ratio (DAR)</i>	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2011	274,75%	175,54%	30,19%	43,25%	9,57%
2012	280,31%	181,57%	30,57%	44,04%	9,91%
2013	242,67%	156,77%	34,29%	52,18%	8,72%
2014	238,70%	158,28%	38,98%	63,88%	7,97%
2015	193,02%	124,82%	42,46%	73,79%	7,82%
2016	171,37%	114,34%	50,76%	103,07%	5,89%
2017	154,55%	104,23%	57,80%	136,97%	5,44%
2018	142,27%	94,42%	64,52%	181,86%	4,25%
2019	99,36%	60,82%	59,61%	147,58%	0,09%
2020	89,78%	53,59%	59,54%	147,17%	0,12%

Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tahun 2021

Tabel di atas memperlihatkan perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan dari 10 tahun terakhir, selain itu juga memperlihatkan perkembangan perusahaan yang cenderung fluktuatif. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada beberapa grafik dibawah ini:

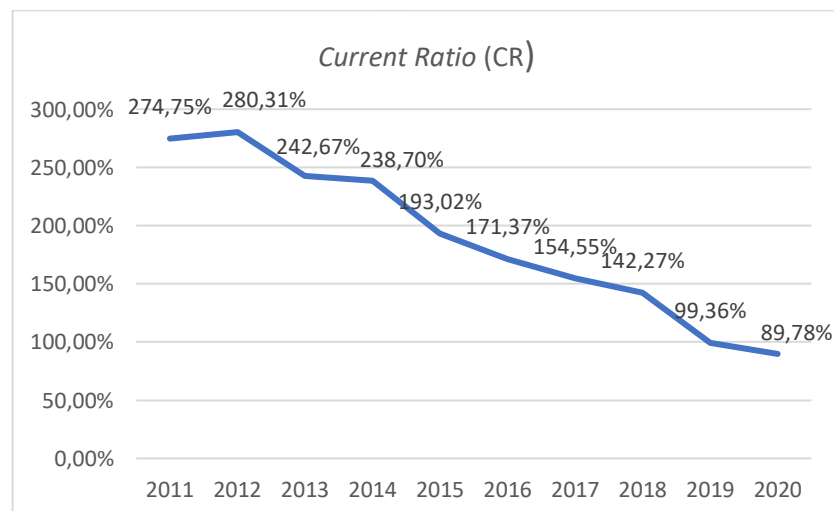


Grafik 1.1

Grafik *Return On Assets (ROA)* PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020

Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tahun 2021

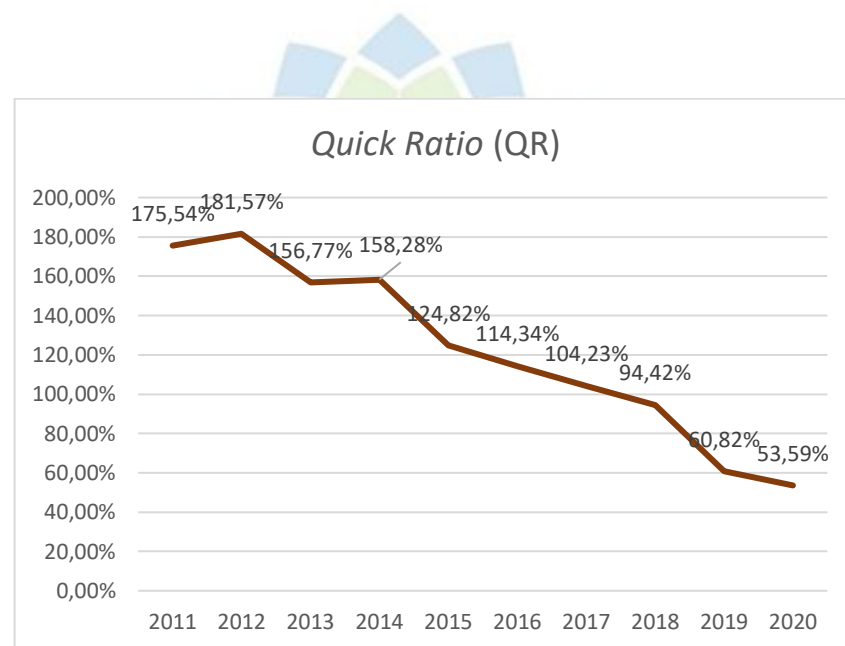
Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai *Return On Assets (ROA)* PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2011-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,34%. Kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2019. Dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2020 meskipun selisihnya tidak terlalu besar senilai 0,03%. Nilai *Return on Assets (ROA)* tertinggi sebesar 9.91% terjadi pada tahun 2012 dan nilai paling rendah sebesar 0,09% yang terjadi pada tahun 2019.



Grafik 1.2**Grafik Current Ratio (CR) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020**

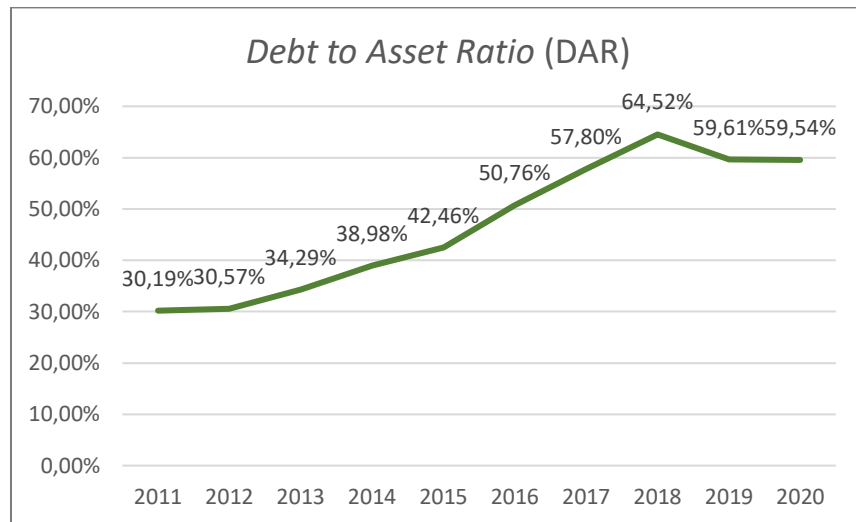
Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa nilai *Current Ratio* (CR) PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2011-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 5,56%. Kemudian dari tahun 2013 mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2020. Nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi sebesar 280,31% terjadi pada tahun 2012 dan nilai paling rendah sebesar 89,78% terjadi pada tahun 2020.

**Grafik 1.3****Grafik Quick Ratio (QR) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020**

Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tahun 2021

Data pada grafik diatas memperlihatkan, bahwa nilai *Quick Ratio* (QR) PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2011-2020 bersifat fluktuatif. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 6,03%. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,51%. Kemudian dari tahun 2015 mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2020. Nilai *Quick Ratio* (QR) tertinggi sebesar 181,57% terjadi pada tahun 2012 dan nilai paling rendah sebesar 53,59% terjadi pada tahun 2020.

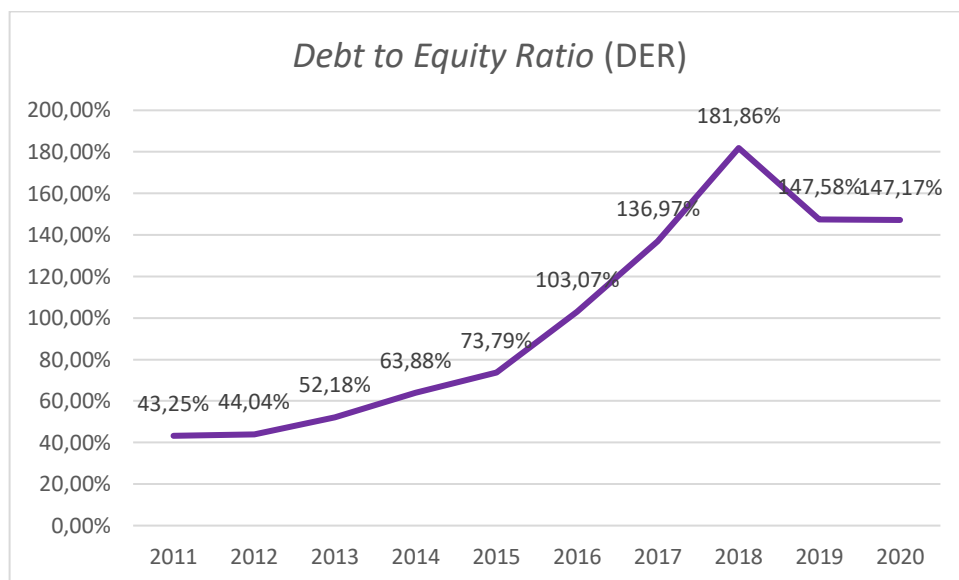


Grafik 1.4

Grafik *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020

Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2011-2020 mengalami fluktuatif. Dari tahun 2011 mengalami kenaikan terus menerus hingga tahun 2018. Kemudian dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,91%. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali walaupun selisihnya kecil sebesar 0,07%. Nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) tertinggi sebesar 64,52% terjadi pada tahun 2018 dan nilai paling rendah sebesar 30,19% terjadi pada tahun 2011.

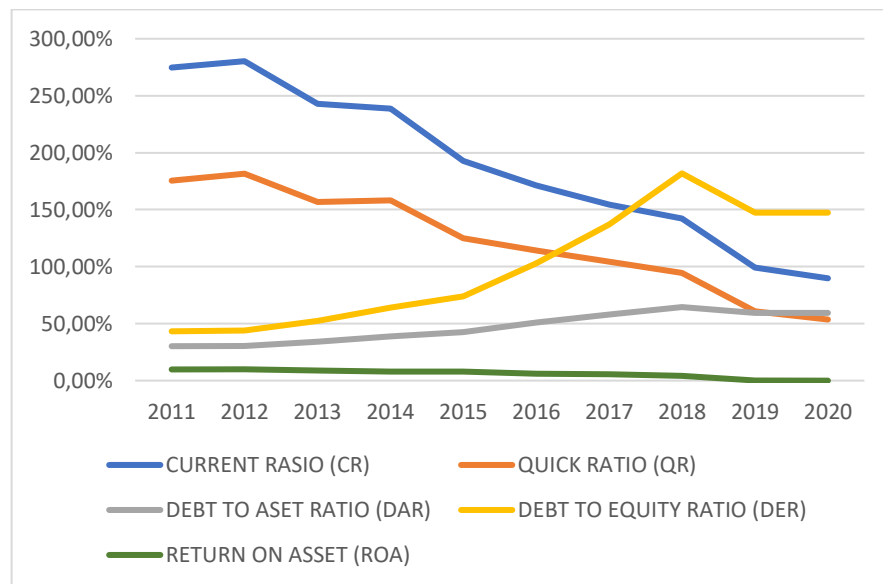


Grafik 1.5

Grafik *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020

Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2011-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 ke tahun 2020 mengalami penurunan. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi sebesar 181,86% terjadi pada tahun 2018 dan nilai paling rendah sebesar 43,25% yang terjadi pada tahun 2011.



Grafik 1.6

**Grafik Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Assest Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA)
PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020**

Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020

Dari grafik diatas diketahui bahwa *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* ada pengaruhnya terhadap profitabilitas khususnya terhadap *Return on Assets (ROA)*, positif ataupun negatif.

Menurut Marzuki et (2020) apabila nilai *Current Ratio (CR)* meningkat, maka kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba semakin rendah. Hal ini dapat dikatakan *Current Ratio (CR)* berbanding terbalik dengan *Return on Assets (ROA)*. Berdasarkan grafik diatas, maka dapat disimpulkan pada PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2011-2020 saat nilai *Current Ratio (CR)* mengalami penurunan maka nilai *Return On Assets (ROA)* pun menurun, begitupun sebaliknya.

Kemudian menurut Irham Fahmi (2020) semakin besar nilai *Quick Ratio (QR)* akan semakin baik. Sehingga kinerja perusahaan juga dapat dikatakan baik, selain itu hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak

mengalami kerugian yang berarti tingkat profitabilitasnya stabil. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan pada PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2011-2020 saat nilai *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan, maka nilai *Return On Assets* (ROA) pun menurun.

Menurut (Kasmir, 2019) menjelaskan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu memperlihatkan banyaknya total aset diperusahaan yang ditanggung oleh seluruh kreditur, sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu rasio dipergunakan menilai kewajiban dengan modal. Dari grafik di atas dapat dikatakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) di PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2011-2020 terjadi naik turun (fluktuasi) dan hubungan dengan *Return On Assets* (ROA) tidak jauh berbeda dengan nilai *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (QR), ketika variabel tersebut mengalami penurunan maka nilai *Return On Assets* (ROA) juga menurun. Dan selain itu, apabila dilihat dari grafik ketika nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) menurun, maka nilai *Return On Assets* (ROA) meningkat.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian : **“Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* (Studi Pada PT Kimia Farma Tbk)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020?

5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dalam teoritis ini peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan dapat menambah informasi mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2011-2020.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu agar dapat menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam penelitian dan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

b) Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat menggunakan data yang diperoleh dari hasil survei sebagai referensi dan menerapkannya pada perusahaan untuk membantu meningkatkan kinerja dan menghasilkan lebih banyak keuntungan.

c) Bagi Masyarakat Umum

Dengan hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan tentang indikator-indikator yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), khususnya indikator *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).